

## ABSTRAK

Dalam persaingan dunia usaha Agroindustri salah satunya Industri hulu coklat dituntut untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas produknya. Penurunan kualitas Produk hasil olah buah coklat juga merupakan penyebab rendahnya daya saing coklat nasional terhadap produksi sejenis dari negara penghasil coklat seperti negara tetangga Malaysia yang aktif terus meningkatkan produksi agroindustri. Penetapan mutu atau kualitas melalui prediksi dengan melibatkan faktor internal dan eksternal menjadi suatu proses yang seringkali dilakukan oleh pihak perusahaan Agroindustri sebagai dasar perencanaan produksinya, Tujuan dari penelitian ini bertujuan disamping membandingkan dua metode dalam penentuan kualitas coklat, juga akan membantu yang kepentingan dalam menentukan kualitas secara cepat, mudah, dan akurat dengan membangun sistem aplikasi. Metode yang akan kita gunakan dalam penelitian adalah metode *Case Base Reasoning* dan metode *Content Based Image Retrieval*. *Case Based Reasoning* merupakan teknik berbasis pengetahuan dalam banyak domain. *Case Based Reasoning* berarti menggunakan pengalaman sebelumnya dalam kasus mirip untuk memahami dan memecahkan permasalahan baru. Dengan Implementasi *Case Based Reasoning* (CBR) menggunakan *Content Based Image Retrieval* (CBIR), diharapkan dapat mengidentifikasi kualitas biji coklat dengan menggunakan citra. *Content Based Image Retrieval* (CBIR) adalah teknik untuk menentukan kemiripan suatu citra dalam suatu database dengan citra referensi adalah dengan menghitung *Euclidean distance*-nya.

Hasil dan luaran dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan teknologi tepat guna yaitu sistem aplikasi penentuan kualitas coklat dengan menggunakan dua metode CBR dan CBIR.

Kata kunci : Kualitas Biji Coklat; Case Based Reasoning; Content Based Image Retrieval, Premium, Asalan